



**ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PUSKESMAS ELEKTRONIK (SIMPUSTRONIK) DENGAN
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*
(*TAM*) PADA PETUGAS BP (BALAI PENGOBATAN)
PUSKESMAS DI KABUPATEN SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**Adhing Supriyadi
NIM 092110101136**

**BAGIAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMBANG	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Bagi Penulis	7
1.4.2 Manfaat Bagi Akademis	7
1.4.3 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Puskesmas	8
2.1.1 Pengertian Puskesmas	8

2.1.2	Pencatatan Puskesmas	11
2.1.2.1	Tujuan SP2TP	11
2.1.2.2	Mekanisme Pelaporan P2TP di Puskesmas	12
2.1.2.3	Jenis Formulir Laporan	13
2.1.2.4	Laporan Penyakit Berpotensi KLB	14
2.1.3	Petugas Balai Pengobatan Puskesmas	15
2.2	Sistem Informasi Manajemen Puskesmas	18
2.2.1	Pengertian Sistem Informasi Manajemen Puskesmas	18
2.2.2	Analisa Situasi	20
2.2.3	Manfaat Sistem Informasi Manajemen Puskesmas	20
2.3	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	23
2.3.1	Pengertian TAM	23
2.3.2	Konstruk-Konstruk di TAM	25
2.3.3	Perkembangan TAM	28
2.3.4	Kelebihan-Kelebihan TAM	32
2.3.5	Kekurangan-Kekurangan TAM	34
2.4	Kerangka Konsep Penelitian	36
2.5	Hipotesis Penelitian	37
BAB 3 METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	39
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	
3.2.1	Tempat Penelitian	39
3.2.2	Waktu Penelitian	40
3.3	Populasi dan Sampel	40
3.4	Variabel dan Definisi Operasional	41
3.5	Alur Penelitian	47
3.6	Data dan Sumber data	48
3.6.1	Data Primer	48
3.6.2	Data Sekunder	48
3.7	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	48
3.7.1	Teknik Pengumpulan Data	48

3.7.2	Instrumen Pengumpulan Data	49
3.8	Teknik Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data	50
3.8.1	Teknik Pengolahan Data	50
3.8.2	Teknik Penyajian Data	50
3.8.3	Teknik Analisis Data	50
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	51
4.1.1	Karakteristik Responden	51
4.1.2	Konstruk Kebermanfaatan pada petugas BP Puskesmas di Kabupaten Situbondo.....	53
4.1.3	Konstruk Kemudahan pada petugas BP Puskesmas di Kabupaten Situbondo	54
4.1.4	Konstruk Sikap menggunakan Simpustronik pada petugas BP Puskesmas di Kabupaten Situbondo	56
4.1.5	Konstruk Niat menggunakan Simpustronik pada petugas BP Puskesmas di Kabupaten Situbondo	56
4.1.6	Konstruk Penggunaan Simpustronik pada petugas BP Puskesmas di Kabupaten Situbondo	57
4.1.7	Hasil wawancara untuk Responden.....	58
4.2	Pembahasan	
4.2.1	Karakteristik Responden	59
4.2.2	Pengaruh Konstruk Kemudahan terhadap Konstruk Kebermanfaatan	62
4.2.3	Pengaruh Konstruk Kemudahan terhadap Sikap Menggunakan Simpustronik	63
4.2.4	Pengaruh Konstruk Kebermanfaatan terhadap Sikap menggunakan Simpustronik	64
4.2.5	Pengaruh Konstruk Kebermanfaatan terhadap Niat untuk menggunakan Simpustronik	65
4.2.6	Pengaruh Sikap menggunakan Simpustronik terhadap Niat untuk menggunakan Simpustronik	66

4.2.7 Pengaruh Niat untuk menggunakan Simpustronik terhadap Penggunaan Simpustronik Sesungguhnya.....	67
4.2.8 Pembahasan Hasil Wawancara.....	68
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Data Puskesmas Pengguna Simpustronik Tahun 2011	3
Tabel 3.1 Distribusi Jumlah Petugas BP yang mengoperasikan Simpustronik di Puskesmas Kabupaten Situbondo	40
Tabel 3.2 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengumpulan Data dan Kriteria Penilaian	41
Tabel 4.1 Konstruk Kebermanfaatan Simpustronik oleh Responden Puskesmas Kabupaten Situbondo Tahun 2011.....	54
Tabel 4.2 Konstruk Kemudahan Simpustronik oleh Responden Puskesmas Kabupaten Situbondo Tahun 2011.....	55
Tabel 4.3 Konstruk Sikap Simpustronik oleh Responden Puskesmas Kabupaten Situbondo Tahun 2011.....	56
Tabel 4.4 Konstruk Niat menggunakan Simpustronik oleh Responden Puskesmas Kabupaten Situbondo Tahun 2011.....	57
Tabel 4.5 Konstruk Penggunaan Simpustronik oleh Responden Puskesmas Kabupaten Situbondo Tahun 2011.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Prosentase Data Puskesmas yang Menggunakan Simpustronik Tahun 2011 3
Gambar 2.1	Niat Perilaku 18
Gambar 2.2	Tampilan Simpustronik Kabupaten Situbondo 19
Gambar 2.3	Tampilan Simpustronik di BP Puskesmas 23
Gambar 2.4	Model <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> 24
Gambar 2.5	Kerangka Konseptual 37
Gambar 3.1	Alur Penelitian 48
Gambar 4.1	Distribusi Frekuensi Usia Responden Puskesmas di Kabupaten Situbondo tahun 2011 51
Gambar 4.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Puskesmas di Kabupaten Situbondo tahun 2011 52
Gambar 4.3	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden Puskesmas di Kabupaten Situbondo tahun 2011..... 52
Gambar 4.4	Distribusi Frekuensi Pelatihan Responden Puskesmas di Kabupaten Situbondo tahun 2011 53
Gambar 4.5	Perubahan Tampilan Simpustronik di BP Puskesmas 70

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lembar Persetujuan
- B. Kuesioner Penelitian
- C. Ijin Penelitian
- D. Hasil Rekapitulasi Penelitian
- E. Hasil Analisis Regresi Ganda
- F. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiarto. 2004. *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Budiharto, drg. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan dengan Contoh Bidang Ilmu Kesehatan Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Depkes RI. 1996. *Sistem Pencatatan dan Pelaporan*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2007. *Kurikulum dan Modul Pelatihan Manajemen Puskesmas*. Jakarta : Depkes RI
- Depkes RI. 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No:128/MENKES/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI.
- Eris. 2006. *Model Evaluasi Sistem Informasi*. [serial online]. [http://eprints.undip.ac.id/5624/1/Model Evaluasi Sistem Informasi ati_mawarni.pdf](http://eprints.undip.ac.id/5624/1/Model%20Evaluasi%20Sistem%20Informasi%20ati_mawarni.pdf). [08 April 2011].
- Fuad. A. 2005. *Peran Teknologi Informasi Untuk Mendukung Manajemen Informasi Kesehatan di Rumah Sakit*. [serial online]. <http://www.anisfuad.wordpress.com/2005/09/13/peran-teknologi-informasiuntuk-mendukung-manajemen-informasi-kesehatan-di-rumah-sakit>. [08 April 2011].
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Irwanto. 1989. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Muninjaya, A. 2004. *Manajemen Kesehatan edisi 2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- _____. 2005a. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2005b. *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sanjoyo. 2006. *Sistem Informasi Kesehatan*. [serial online]. <http://www.yoyoke.web.ugm.ac.id>. [12 April 2011].
- Sub Bagian Data Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo. 2011. *Kondisi SIK Kabupaten Situbondo Tahun 2011*. Situbondo: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo.
- Surachman, A. 2008. *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM)*. [serial online]. http://arifs.staff.ugm.ac.id/mypaper/analisis_penerimaan_sistem_informasi_perpustakaan.pdf. [15 April 2011].
- Suyanto, B. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Tim SIK Kabupaten Situbondo. 2011. *Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Kabupaten Situbondo*. Situbondo: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo.

MOTTO

Jadikanlah *sabar* dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta dengan orang-orang yang *sabar*. (QS. Al Baqarah : 153)

Sabar memiliki dua sisi, sisi yang satu adalah sabar, sisi yang lain adalah bersyukur kepada Allah. (Ibnu Mas'ud)

Masa depan itu tidak selalu lebih baik dari pada masa lalu, tapi persiapkanlah diri anda untuk hadapi masa depan, agar masa depan anda menjadi lebih baik dari pada masa lalu. (Komang Leo Triandana Arizon)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adhing Supriyadi

NIM : 092110101136

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis Penerimaan *Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Elektronik (SIMPUSTRONIK)* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada Petugas BP (Balai Pengobatan) Puskesmas di Kabupaten Situbondo adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2011

Yang menyatakan,

Adhing Supriyadi

NIM. 092110101136

SKRIPSI

**Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Elektronik
(Simpustronik) dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*
pada Petugas BP (Balai Pengobatan) Puskesmas di Kabupaten Situbondo**

Oleh

Adhing Supriyadi

NIM 092110101136

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Abu Khoiri, S.KM., M.Kes

Dosen Pembimbing II : Dewi Rokhmah S.KM.,M.Kes

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Elektronik (Simpustronik) dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada Petugas BP (Balai Pengobatan) Puskesmas di Kabupaten Situbondo* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Juli 2011

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

Nuryadi , S.KM., M.Kes
NIP 19720916 200112 1 001

Anggota I,

Dewi Rokhmah,S.KM.,M.Kes
NIP 19780807 200912 2 001

Anggota II,

Abu Khoiri,S.KM.,M.Kes
NIP 19790305 200501 1 002

Richa Agustine,S.KM
NIP 19830831 200604 2 014

Mengesahkan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat,

Drs.Husni Abdul Gani, M.S
NIP 19560810 198303 1 003

Analysis of acceptance of electronic health Information Management System (SIMPUSTRONIK) by Technology Acceptance Model (TAM) approach to clinic of Public Health center in Situbondo Regency.

Adhing Supriyadi

*Departement of Administration and Health Policy, Public Health Faculty,
Jember University*

ABSTRACT

This research intends to reveal factors that influence the acceptance of Simpustronik (Elektronik Health Information Management System) to clinic at public health center using Technology Acceptance Model (TAM) approach. Data gained were analyzed using multiple regression analysis with SPSS 16.0. This result showed that there was an effect of perceived easy of use on perceived usefulness 35 %. There was an effect of perceived easy of use on attitude toward using Simpustronik 21 %. There was an effect of perceived usefulness on attitude toward using Simpustronik 32 %. There was an effect of perceived usefulness on intention to use Simpustronik 30 %. There was an effect of attitude toward using Simpustronik on intention to use Simpustronik 53,4 %. There was no effect of intention to use Simpustronik on actual usage of Simpustronik ($p=0,08$)

Keyword : *acceptance, simpustronik, TAM, Public Health Center*

RINGKASAN

Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Elektronik dengan menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada Petugas BP (Balai Pengobatan) Puskesmas di Kabupaten Situbondo
Adhing Supriyadi, 092110101136, 2011; 76 halaman; Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Elektronik (Simpustronik) adalah sebuah aplikasi dengan berbasis pada *microsoft office* dan *visual basic* yang digunakan untuk membantu petugas Puskesmas dalam mengelola data dan informasi. Dalam penerapannya sistem ini memerlukan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang dapat mencatat semua kegiatan pelayanan kesehatan di Puskesmas baik yang bersifat kuratif, preventif maupun promotif. *Software* ini dirancang untuk dapat memberi kemudahan bagi operator (petugas Puskesmas) sehingga hanya diperlukan niat, tekad, kemauan, kemampuan, kedisiplinan, tanggung jawab dan ketelitian dalam pengisian data.

Dari Survey pendahuluan dilakukan pada 4 Puskesmas dengan hasil sebagai berikut: Pada Puskesmas Panarukan dari 102 pasien yang dicatat menggunakan Simpustronik terdapat 102 pasien, Puskesmas Arjasa dari 65 pasien yang dicatat menggunakan Simpustronik terdapat 30 pasien (46 %), Puskesmas Asembagus dari 45 pasien yang dicatat menggunakan Simpustronik terdapat 0 pasien (0 %), dan Puskesmas Banyuputih dari 50 pasien yang dicatat menggunakan Simpustronik terdapat 20 pasien (40 %) Hal ini tidak sesuai target karena pasien yang dicatat mencapai 100 %. Salah satu model penerimaan sistem teknologi adalah dengan pendekatan teori TAM. *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerimaan petugas BP Puskesmas terhadap Simpustronik dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* dimana kelima konstruk penyusun *TAM* ini diteliti semua. Kelima konstruk tersebut adalah: Konstruk kebermanfaatan, konstruk kemudahan, konstruk sikap, konstruk niat, konstruk penggunaan teknologi sesungguhnya. Responden dalam penelitian ini adalah 21 petugas BP yang tersebar pada 4 Puskesmas yang menggunakan Simpustronik dalam pencatatan data pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *perceived easy of use* terhadap *perceived usefulness* sebesar 35 %. Ada pengaruh antara *perceived easy of use* terhadap *attitude toward using Simpustronik* sebesar 21,2 %. Ada pengaruh antara *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using Simpustronik* sebesar 32,4 %. Ada pengaruh antara *perceived usefulness* terhadap *intention to use Simpustronik* sebesar 30 %. Ada pengaruh antara *attitude toward using Simpustronik* terhadap *intention to use Simpustronik* sebesar 53,4 %. Tidak ada pengaruh antara *intention to use Simpustronik* terhadap *actual usage of Simpustronik* karena nilai $p > \alpha$, yaitu 0,081. Tidak adanya pengaruh *intention to use of Simpustronik* terhadap *actual usage of Simpustronik* hal ini karena pengadaan sarana dan prasarana untuk menjalankan Simpustronik ini belum tersedia lengkap pada masing-masing ruang pelayanan di Puskesmas.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap pada masing-masing ruang pelayanan sehingga pencatatan data pasien menggunakan Simpustronik dapat berjalan lancar. Pelatihan dan supervisi secara berkala juga masih perlu dilakukan lagi sehingga keterampilan petugas BP untuk menggunakan Simpustronik semakin meningkat dan petugas BP tetap termotivasi untuk terus menggunakan Simpustronik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Elektronik (Simpustronik) dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada Petugas BP (Balai Pengobatan) Puskesmas di Kabupaten Situbondo*, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Dalam skripsi ini menjelaskan bagaimana penerimaan petugas BP puskesmas di Kabupaten Situbondo terhadap Simpustronik dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* sehingga nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo didalam pengembangan Simpustronik di Puskesmas.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Abu Khoiri, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing I dan Dewi Rokmah, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini. Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Drs.Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember
2. Abu Khoiri, SKM., M.Kes selaku Ketua Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember
3. dr.Budiawan DS.,M.Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo
4. Rika Agustin , SKM selaku Pengelola Program Simpustronik Dinas Kesehatan Situbondo yang telah membantu dan memberi dukungan didalam penelitian ini

5. Nuryadi SKM,M.Kes sebagai Ketua Penguji yang rela meluangkan kesempatan untuk memberikan motivasi dan saran dalam penelitian ini
6. Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Kabupaten Situbondo atas ijin penelitian yang telah diberikan dan dukungannya
7. Teman – teman Tim Simpustronik Kabupaten Situbondo yang banyak membantu dan memberi semangat dan curahan pikiran didalam mendukung penelitian ini
8. Teman – teman petugas BP Puskesmas Banyuputih, Asembagus, Arjasa, Panarukan atas kesediannya menjadi responden
9. Bapak dan Ibuku yang selalu memberi dukungan dan do'a demi kelancaran penelitian ini
10. Istriku dan Anakku yang tulus memberi perhatian dan curahan kasih sayang sehingga memberi semangat didalam menyusun penelitian ini
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung kelancaran penelitian ini.

Skripsi ini telah kami susun dengan maksimal, namun tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan, oleh karena itu kami dengan tangan terbuka menerima masukan dan saran yang membangun. Semoga tulisan ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkannya

Jember, Juni 2011

Penulis

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, begitu banyak sektor kehidupan yang tidak terlepas dari peran serta dan penggunaan teknologi komputer, khususnya pada bidang-bidang dan lingkup pekerjaan. Semakin hari, kemajuan teknologi komputer, baik dibidang piranti lunak maupun perangkat keras berkembang dengan sangat pesat, disisi lain juga berkembang kearah yang sangat mudah dari segi pengaplikasian dan murah dalam biaya. Solusi untuk bidang kerja apapun akan ada cara untuk dapat dilakukan melalui media komputer, dengan catatan bahwa pengguna juga harus terus belajar untuk mengiringi kemajuan teknologinya. Sehingga pada akhirnya, solusi apapun teknologi yang kita pakai, sangatlah ditentukan oleh sumber daya manusia yang menggunakannya (Sanjoyo , 2006)

Begitu juga dengan sektor kesehatan, dalam upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan juga dibutuhkan penerapan teknologi komputer. Jaringan sistem pelayanan kesehatan tersebut memerlukan sistem informasi yang saling mendukung dan terkait, sehingga setiap kegiatan dan program kesehatan yang dilaksanakan dan dirasakan oleh masyarakat dapat diketahui, dipahami, diantisipasi dan dikelola dengan sebaik-baiknya. Departemen Kesehatan telah membangun sistem informasi kesehatan yang disebut Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS) yang melingkupi system jaringan informasi kesehatan mulai dari kabupaten sampai ke pusat. Namun demikian dengan keterbatasan sumberdaya yang dimiliki, Sistem Informasi Kesehatan Nasional belum berjalan sebagaimana mestinya

Puskesmas merupakan sebagai salah satu ujung tombak institusi pelayanan kesehatan masyarakat melayani pasien dalam kesehariannya. Pemberian layanan dan tindakan dalam banyak hal akan mempengaruhi kondisi dan rasa nyaman bagi pasien. Semakin cepat pelayanan yang diberikan akan semakin baik karena menyangkut nyawa pasien. Semakin besar jasa layanan suatu puskesmas, akan semakin kompleks pula jenis tindakan dan layanan yang harus

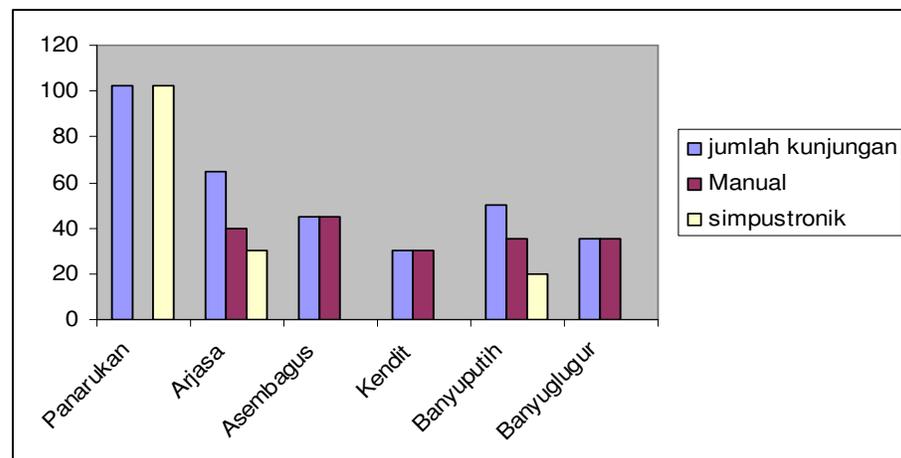
diberikan yang kesemuanya harus tetap dalam satu koordinasi terpadu. Karena selain memberikan layanan, puskesmas juga harus mengelola dana untuk membiayai operasionalnya. Melihat situasi tersebut, sudah sangatlah tepat jika puskesmas menggunakan sisi kemajuan komputer, baik piranti lunak maupun perangkat kerasnya dalam upaya membantu penanganan manajemen yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Salah satu penerapan sistem informasi berbasis komputer di puskesmas yakni dengan menggunakan aplikasi Simpustronik. Perkembangan Simpustronik di Jawa Timur berdasarkan hasil evaluasi pada saat ini terbagi dalam 3 simpus yang terdiri dari Simpustronik Kabupaten Ngawi, SIMPUS *Web Base* dan SIMPUS yang dikembangkan oleh masing - masing Kabupaten. Untuk Sistem Informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo menggunakan Simpustronik yang mengadopsi dari Simpustronik Kabupaten Ngawi yang dimulai sejak tahun 2009, dengan menggunakan sistem jaringan antar ruang Puskesmas sehingga pekerjaan dari loket menuju ruang BP Umum, Gigi dan KIA dapat dijalankan lewat komputer sehingga mempermudah dalam pelayanan dan juga lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan survey pendahuluan pada bulan April tahun 2011 diperoleh informasi bahwa ada enam Puskesmas yang menjalankan program Simpustronik di Situbondo. Keenam Puskesmas tersebut antara lain : Puskesmas Panarukan, Puskesmas Arjasa, Puskesmas Banyuglugur, Puskesmas Asembagus, Puskesmas Banyuputih, Puskesmas Kendit. Namun, untuk Simpustronik di Kabupaten Situbondo masih terdapat puskesmas yang hanya pada bagian loket, BP Umum dan KIA. Hal ini karena keterbatasan sarana dan prasarana terutama komputer. Salah satu pengguna Simpustronik adalah Petugas BP (Balai Pengobatan), selain melaksanakan program Simpustronik, Petugas BP juga melakukan pemeriksaan fisik, penegakan diagnosis, pencatatan dan pelaporan, dan memasukkan beberapa data yg menyangkut data pasien mulai anamesa riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit sekarang, kebutuhan obat yang dipakai, memasukkan kode penyakit, surat keterangan sehat dan penulisan resep. Mengingat begitu kompleksnya peran Petugas BP dalam hal pencatatan data pasien dengan

menggunakan Simpustronik dan juga memberikan pelayanan, maka dalam penelitian ini sasarannya adalah Petugas BP Puskesmas yang menggunakan Simpustronik. Selain itu karena banyaknya format sistem pelaporan yang bervariasi sehingga dibutuhkan Simpustronik untuk membantu memecahkan masalah dalam sistem pencatatan yang optimal.

Berdasarkan Survey pendahuluan tahun 2011 yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa tidak sepenuhnya pelayanan kesehatan di Puskesmas dicatat menggunakan Simpustronik. Petugas pelayanan di BP lebih cenderung menggunakan pencatatan secara manual pada lembar rekam medis daripada menggunakan Simpustronik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada enam Puskesmas diperoleh hasil sebagai berikut :



Gambar 1.1 Data Puskesmas Pengguna Simpustronik Tahun 2011

Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan data pasien menggunakan Simpustronik belum mencapai target karena seharusnya semua pasien (100%) harus dicatat menggunakan Simpustronik sehingga rata – rata Puskesmas yang menggunakan Simpustronik yaitu 40 %. Dari hasil data tersebut penulis meneliti 4 puskesmas dari 6 puskesmas yang menggunakan Simpustronik karena 2 puskesmas memiliki masalah internal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Petugas BP dapat diketahui bahwa Petugas BP lebih sering menggunakan sistem pencatatan secara manual karena

mereka menganggap sistem pencatatan secara manual lebih mudah dan praktis sehingga memudahkan pekerjaan mereka. Hal ini diperkuat banyaknya data rekam medis secara manual sehingga ketika memasukkan data pada saat pelaporan akhir bulan terjadi duplikasi data dan membutuhkan waktu yang lama sehingga sering mengalami keterlambatan pelaporan ke Dinas Kesehatan Situbondo. Selain itu faktor yang lain karena sering terjadi masalah pada *software* sehingga terkadang tidak bisa digunakan. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa meskipun kualitas teknis dari Simpustronik sudah baik, namun belum menjamin keberhasilan implementasi Simpustronik tersebut karena dipengaruhi oleh bagaimana penerimaan pengguna terhadap adanya Simpustronik tersebut.

Menurut Sanjoyo (2006) Sistem informasi yang ada saat ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Masing-masing program memiliki sistem informasi sendiri yang belum terintegrasi. Sehingga bila diperlukan informasi yang menyeluruh diperlukan waktu yang cukup lama.
2. Terbatasnya perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) diberbagai jenjang, padahal kapabilitas untuk itu dirasa memadai.
3. Terbatasnya kemampuan dan kemauan sumber daya manusia untuk mengelola dan mengembangkan sistem informasi
4. Masih belum membudayanya pengambilan keputusan berdasarkan dataatauinformasi.
5. Belum adanya sistem pengembangan karir bagi pengelola sistem informasi, sehingga seringkali timbul keengganan bagi petugas untuk memasuki atau dipromosikan menjadi pengelola sistem informasi

Sedangkan menurut Jogyanto (2007) menyebutkan bahwa saat ini hambatan implementasi Teknologi Informasi Komputer (TIK) banyak diakibatkan oleh faktor pengguna TIK. Beberapa dekade yang lalu banyak TIK yang gagal karena aspek teknisnya, yaitu banyak mengandung kesalahan-kesalahan sintak maupun algoritmanya. Sekarang ini, walaupun kualitas teknis TIK sudah membaik, tetapi masih juga terdengar banyak sekali teknologi informasi yang gagal diterapkan. Salah satu faktor yang saat ini memegang peranan penting